

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN:
INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode
2012-2014)*



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ALEXANDER KRISTIANTO WASISTO

NIM. 12030111130098

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Alexander Kristianto Wasisto
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130098
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan: *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Intervening (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014*)**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E.,M.Si Akt.

Semarang, 01 Februari 2016

Dosen Pembimbing

(Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si Akt)

NIP. 197204212000122001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Alexander Kristianto
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130098
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan: *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si
Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 29 Februari 2016

Tim Penguji

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt (.....)
2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Agung Juliarto, SE.,Msi., Akt, Ph.D (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Alexander Kristianto Wasisto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan: Intellectual Capital Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)”**. adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 01 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

(Alexander Kristianto Wasisto)

NIM. 12030111130098

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Better late than never”

(Anonim)

“Eat Failure, and you will know the taste of success”

(Fatahlity)

“Ambil keputusanmu dengan yakin, apapun hasilnya jangan menyesalinya”

(Anonim)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak ibu yang telah memberikan segalanya agar anaknya menjadi seorang yang memiliki pengetahuan dan dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi keluarga

serta orang sekitar,

Ini adalah wujud usaha anakmu yang kecil dibandingkan dengan pengorbanan

ayah dan ibu.

Kakak dan adik yang selalu mendoakan.

Serta seluruh orang terkasih yang telah memberi semangat dan dorongan

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of corporate governance with company performance through intellectual capital. Variables of this research are board size, board independence, board of director, managerial ownership, institutional ownership as independent variable, intellectual capital as intervening variable and company performance as dependent variable.

The sample consists of 129 companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2012-2014 and provide all the data writer's need. The data that was used in this research was secondary data and selected by using purposive sampling method. Model analysis using linear regression analysis. This research using intervening variable detection analysis to see that the intervening variable has an effect to intervening variable independent and variable dependent.

Based on analytical results shows that variable board size, board of director, institutional ownership don't have significant influence toward intellectual capital, while variable board of independence and, managerial ownership have significant influence toward intellectual capital and the second results of this study is intellectual capital has a significant influence toward company performance.

Keywords: company performance, board size, board independence, board of director, managerial ownership, institutional ownership, intellectual capital.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yang melalui *intellectual capital*. Variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen dan *intellectual capital* sebagai variabel intervening sedangkan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen.

Sampel penelitian ini terdiri dari 129 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2012-2014 dan menyediakan semua data yang dibutuhkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis menggunakan analisis regresi. Penelitian ini menggunakan uji deteksi pengaruh variabel intervening untuk melihat apakah variabel intervening ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris, dewan direksi dan kepemilikan institusional perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *intellectual capital*, sedangkan variabel komisaris independen dan kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh signifikan terhadap *intellectual capital* dan hasil kedua menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: kinerja perusahaan, dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *intellectual capital*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan: *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Intervening (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014*)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat, semangat, dan doa dari berbagai pihak selama dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si Akt. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan berkenan memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
3. Prof, Dr. H. Muchamad Syafruddin, M. Si., Akt. Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, yang telah mengajarkan kerja keras dan focus akan tujuan bagi penulis.
4. Dr. Endang Kiswara, S. E., M.Si., Akt. Selaku dosen wali dan seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang membantu kelancaran mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.

6. Kedua orangtuaku tercinta, Albertus Djoko Wasisto dan M. Th. Sapta Winarti, terima kasih banyak atas semangat, nasihat, kasih sayang, doa dan dukungannya selama ini.
7. Kakakku, Christina Maria Nastiti Wasisto serta adikku Lidwina Tantri Hapsari, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
8. Sapari *Boys* Priatama gandung, Nanang, Hermas, Bani, Niko sebagai teman satu atap selama beberapa tahun terakhir.
9. Grup “Gembel in Action” Terima kasih atas pengalamannya mendaki gunung lewati lembah bersama-sama berpetualang.
10. Teman seperjuangan seimbang, Nanang, Andrian, Ade, Rusdan, Fajar, Cahyo, Iis, Iput, Julietta, Isti, Prapanca, Nidza, Bambo dan Erpan yang menjadi teman bertukar pikiran penulis selama pengerjaan skripsi hingga selesai.
11. Teman-teman Akuntansi 2011, Faiz, Fika, Pepi, Galuh, Iis, Hermas, Bani, Wempy, Adit, Riano Roy, Nugroho, Niko, Sulam, Danand, Reza Kera, Reza Codot, Reza Aul, Fafa, Rainer, Alvin, ucup, Fajar, Webe, Danu, Akmal, WahyuCurem, Ical, Rizky, Anice, Nola, Nutfi, Rusdan, Bayu, Omesh, Satrio dan serta seluruh teman-teman Akuntansi 2011 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan kekompakan serta kebersamaan selama ini.
12. KKN Tim I 2015 Kabupaten Kudus, Kecamatan Jekulo, Desa Terban, Anantha, Hernanda, Muchtar, Rini, Pitri, Angga, Sholiq, Bagas. Terima kasih telah menjadi keluargaku selama sebulan dan selamanya.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penelitian ini, semoga Tuhan yang memberikan balasan yang lebih baik.
14. Dan special thanks untuk Maria Imaculata Adisti a.k.a Munyuk sudah menjadi orang yang istimewa dan selama ini sudah menemani dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 01 Februari 2016

Penulis

Alexander Kristianto Wasisto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRISI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi	12
2.1.2 <i>Resource-Based View</i>	14
2.1.3 <i>Corporate Governance</i>	15
2.1.4 <i>Intellectual Capital</i>	21
2.1.5 <i>Value Added Intellectual Capital</i>	23
2.1.6 Kinerja Perusahaan	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	32
2.4.1 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	32

2.4.1.1	Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	32
2.4.1.2	Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	33
2.4.1.3	Pengaruh Dewan Direksi terhadap Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	34
2.4.1.4	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	35
2.4.1.5	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	36
2.4.2	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Perusahaan	37
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.1.1	Variabel Dependen	38
3.1.2	Variabel Independen.....	39
3.1.2.1	Dewan Komisaris	39
3.1.2.2	Komisaris Independen.....	39
3.1.2.3	Dewan Direksi	40
3.1.2.4	Kepemilikan Manajerial	40
3.1.2.5	Kepemilikan Institusional.....	41
3.1.3	Variabel Intervening	41
3.1.3.1	<i>Intellectual Capital</i>	41
3.2	Populasi dan Sampel.....	43
3.3	Jenis dan Sumber Data	43
3.4	Metode Pengumpulan Data	44
3.5	Metode Analisis.....	44
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	45
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	45
3.5.2.1	Uji Normalitas	45

3.5.2.2	Uji Multikolinieritas	46
3.5.2.3	Uji Heterokedastisitas	46
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	46
3.5.3	Analisis Regresi	47
3.5.4	Uji Hipotesis	48
3.5.4.1	Koefisien Determinasi (R^2)	48
3.5.4.2	Uji Statistik F	48
3.5.4.3	Uji Statististik T	49
3.5.4.4	Uji Deteksi Pengaruh Variabel Intervening	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		51
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	51
4.2	Analisis Data	52
4.2.1	Statistik Deskriptif	52
4.2.2	Pengujian Model 1	56
4.2.2.1	Uji Asumsi Klasik	56
4.2.2.1.1	Uji Normalitas	56
4.2.2.1.2	Uji Multikolinearitas	58
4.2.2.1.3	Uji Autokorelasi	60
4.2.2.1.4	Uji Heterokedastisitas	61
4.2.2.2	Koefisien Determinasi	63
4.2.2.3	Pengujian Model Regresi	64
4.2.2.4	Model Regresi dan Pengujian Hipotesis	65
4.2.2.5	Penjelasan Hipotesis	68
4.2.3	Pengujian Model 2	71
4.2.3.1	Uji Asumsi Klasik	71
4.2.3.1.1	Uji Normalitas	71
4.2.3.1.2	Uji Multikolinearitas	74
4.2.3.1.3	Uji Autokorelasi	75
4.2.3.1.4	Uji Heterokedastisitas	75
4.2.3.2	Koefisien Determinasi	77
4.2.3.3	Pengujian Model Regresi	78

4.2.3.4	Model Regresi dan Pengujian Hipotesis.....	79
4.2.3.5	Uji Deteksi Variabel Intervening.....	80
4.2.3.6	Penjelasan Hipotesis.....	82
BAB V PENUTUP		83
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Keterbatasan Penelitian	84
5.3	Saran Penelitian Mendatang.....	84
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN-LAMPIRAN		87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	PenelitianTerdahulu	27
Tabel4.1.	Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.2.	Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.3	Uji Kolmogorov Smirnov	58
Tabel 4.4	<i>Hasil Pengujian Multikolonearitas</i>	59
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.6	Uji Gletser 1	62
Tabel 4.7	Koefisien Determinasi 1	63
Tabel 4.8	Pengujian Model Regresi 1	64
Tabel 4.9	Hasil Model Regresi 1	65
Tabel 4.10	Uji Kolmogorov Smirnov	72
Tabel 4.11	Uji Multikolonearitas 2	73
Tabel 4.12	Uji Autokorelasi 2.....	74
Tabel 4.13	Uji Gletser2	76
Tabel 4.14	Koefisien Determinasi 2	77
Tabel 4.15	Pengujian Model Regresi 2.....	78
Tabel 4.16	Hasil Model Regresi 2	79
Tabel 4.17	Uji Deteksi Variabel Intervening	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1.	Histogram 1.....	57
Gambar 4.2.	<i>Normal P-P plot 1</i>	57
Gambar 4.3.	Uji Heteroskedastisitas 1.....	61
Gambar 4.4.	<i>Normal P-P plot 2</i>	71
Gambar 4.5.	Uji Heteroskedstisitas 2.....	75
Gambar 4.6.	Kerangka Uji Sobel.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Data Nama Perusahaan Manufaktur 2012-2014	89
LampiranB	Data Hasil Pengolahan SPSS	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu bentuk entitas tempat terjadinya suatu kesatuan dari berbagai fungsi dan kinerja operasional yang bekerja secara sistematis untuk mencapai sasaran tertentu. Sasaran dari suatu perusahaan merupakan tujuan yang ingin dicapai semua pihak yang berkepentingan dalam perusahaan (*stakeholder and shareholder*). Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan harus bekerja sama secara sistematis demi menghasilkan kinerja yang optimal. Salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tujuan adalah dengan mengetahui kinerja perusahaan tersebut (Bukhori, 2012). Pratiwi (2012) menyatakan kinerja merupakan suatu istilah yang secara umum digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya.

Perusahaan memaparkan kinerja perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan secara periodik. Menurut PSAK 1 revisi tahun 2013, laporan keuangan itu berupa laporan posisi keuangan,

laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang secara bersama-sama memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan biasa digunakan pihak manajemen untuk mengambil keputusan. Selain itu, kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai penarik perhatian para calon pembeli saham di pasar modal karena kinerja perusahaan yang diambil dari laporan keuangan menjadi patokan untuk mengetahui apakah perusahaan itu profitable atau tidak profitable.

Melalui penilaian kinerja, maka perusahaan dapat memilih strategi dan struktur keuangannya untuk memaksimalkan kinerja dalam mencapai target perusahaan dan juga untuk meningkatkan *return* bagi pemegang saham. Salah satu cara agar dapat mencapai hal tersebut, diperlukan penerapan *corporate governance*. *Corporate governance* adalah tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk menambahkan *value added* perusahaan agar meningkatkan kinerja perusahaan. Maka dari itu mekanisme *corporate governance* yang baik memungkinkan perusahaan agar dapat beroperasi lebih efektif dan meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut. Secara umum terdapat lima prinsip dasar *corporate governance* yaitu: *transparancy*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*. Penerapan *corporate governance* dilakukan dengan tujuan peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku (Kaihatu, 2006).

Good corporate governance adalah suatu konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi yang akurat, benar

dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) semua informasi keuangan kinerja perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Oleh karena itu, perusahaan publik harus memandang *good corporate governance* bukan sebagai aksesoris belaka, tetapi sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan (Sekaredi, 2011).

Pada penelitian ini, mekanisme *corporate governance* yang akan dikaji terdiri dari ukuran dewan komisaris, ukuran komisaris independen, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Penelitian ini memilih kelima mekanisme tersebut karena dianggap memiliki tugas mengendalikan dan mengontrol perusahaan secara langsung.

Dewan komisaris sebagai organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melakukan *good corporate governance* (KNKG, 2006).Cerbioni dan Parbonetti (2007) menemukan hasil yang negatif antara jumlah dewan komisaris terhadap pengungkapan *intellectual capital*, sedangkan Li et al. (2008) menemukan asosiasi yang signifikan antara komposisi dewan, struktur kepemilikan, dan komite audit (rapat dan *size*) dengan pengungkapan *intellectual capital*.

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen (Noorizkie, 2013).Jumlah Komisaris

Independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundangundangan. Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan (KNKG, 2006). Cerbioni dan Parbonetti (2007) menemukan asosiasi yang positif signifikan antara pengungkapan *intellectual capital* dan proporsi *independent directors*.

Dewan direksi merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan *corporate governance* yang bertugas dan bertanggungjawab untuk menjalankan manajemen perusahaan. Dewan direksi bertugas menentukan kebijakan yang akan diambil atau strategi jangka panjang maupun jangka pendek. Maka dari itu, dewan direksi harus mengambil keputusan yang baik agar dapat menguntungkan perusahaan serta para pemegang sahamnya.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh manajer atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham (Christiawan dan Tariga, 2007). Meningkatkan kepemilikan manajerial digunakan sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah yang ada di perusahaan. Dengan meningkatnya kepemilikan manajerial maka manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dalam hal ini akan berdampak baik kepada perusahaan serta memenuhi keinginan dari para pemegang saham.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan perusahaan oleh sebuah institusi/perusahaan lain yang berada di dalam maupun luar negeri. Banyak penelitian yang menyatakan dengan adanya kepemilikan institusional suatu

perusahaan akan meningkatkan efisiensi pemakaian aktiva perusahaan, dengan demikian diharapkan adanya monitoring atas keputusan manajemen (Januarti, 2009). Adanya pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, akan meningkatkan nilai-nilai perusahaan serta kinerja perusahaan.

Dengan dilakukannya *corporate governance* maka *value added* suatu perusahaan dapat ditingkatkan untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik, dan salah satu yang dapat ditingkatkan adalah *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang terdapat di dalam laporan keuangan. Dengan meningkatnya *intellectual capital* dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga *intellectual capital* dapat menjadi perantara bagi *corporate governance* dalam mempengaruhi kinerja perusahaan. Selama ini pengungkapan *intellectual capital* sudah banyak dilakukan dalam menentukan *value* perusahaan. Masuknya perusahaan-perusahaan asing ke pasar Indonesia menuntut perusahaan dalam negeri untuk semakin memperbaiki nilai (*value*) dan kinerja (*performance*) perusahaannya guna menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dalam proses perbaikan tersebut, perusahaan membutuhkan informasi yang lebih relevan tentang elemen yang diukur tidak hanya aset berwujud (*tangible asset*) namun juga aset tidak berwujud (*intangible asset*) guna mengungkapkan nilai dan kinerja perusahaan (Ningrum, 2012).

Intellectual capital merupakan unsur-unsur yang perlu diungkapkan dan diterapkan untuk menilai suatu perusahaan menjadi hal yang makin dipertimbangkan. Pulic (1998, 2000) dalam Handoko (2013) mengusulkan pengakuan secara tidak langsung terhadap *intellectual capital* dengan suatu

ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient* - VAIC™). Komponen utama dari VAIC™ tersebut dapat dilihat dari sumber daya perusahaan yaitu *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital*. VAIC™ didapat dengan menggabungkan CEE (*capital employed efficiency coefficient*), HCE (*human capital efficiency coefficient*), dan SCE (*structural capital efficiency coefficient*). Semakin tinggi nilai VAIC™ menunjukkan semakin baik pengelolaan potensi penciptaan nilai perusahaan.

Banyak penelitian yang sudah dilakukan mengenai *intellectual capital* di Indonesia, ada penelitian yang membuktikan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dan ada juga penelitian yang menemukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ulum (2009) melakukan penelitian terhadap pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Indonesia selama tiga periode, 2004-2006. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *intellectual capital* (VAIC™) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kuryanto (2008) meneliti hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan yang listing di BEI pada tahun 2003-2004. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa *intellectual capital* tidak berhubungan positif dengan kinerja perusahaan. Perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi salah satu alasan penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Noorizkie (2013) yang meneliti mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Beda

penelitian ini dengan penelitian Noorizkie adalah dengan menambahkan variabel intervening yaitu *intellectual capital* yang ada pada penelitian Ciptaningsih (2013). Penelitian ini ingin menguji *intellectual capital* sebagai variabel intervening, karena mekanisme *corporate governance* adalah meningkatkan *value added* guna meningkatkan kinerja perusahaan. Maka dari itu, *intellectual capital* sebagai salah satu *value added* yang dimiliki perusahaan bisa secara langsung mempengaruhi hubungan antara *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini penting karena *intellectual capital* sekarang ini dianggap sebagai faktor kesuksesan bagi suatu organisasi dan karenanya akan semakin menjadi perhatian dalam kajian strategi organisasi dan strategi pembangunan, maka dari itu penelitian ini ingin menguji pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan *intellectual capital* sebagai variabel intervening.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam menjalankan sebuah perusahaan, sebuah perusahaan dituntut untuk memiliki *corporate governance* yang baik dan dalam hal ini adalah dewan komisaris dan komisaris independen selaku pengawas baik yang secara langsung berhubungan dengan perusahaan maupun yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan, lalu adapun dewan direksi yang bertugas untuk menjalankan perusahaan tersebut agar dapat mencapai tujuannya serta kepemilikan perusahaan yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Dengan adanya *corporate governance* ini diharapkan dapat meningkatkan *intellectual*

capital perusahaan, sehingga dengan meningkatnya *intellectual capital* maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*?
2. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*?
3. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*?
6. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh dewan komisaris terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

2. Untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *intellectual capital*.
3. Untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh dewan direksi terhadap pengungkapan *intellectual capital*.
4. Untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *intellectual capital*.
5. Untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *intellectual capital*.
6. Untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, baik manfaat secara praktis maupun secara teoritis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur serta bukti tambahan untuk sumber referensi pada penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai hubungan antara *corporate governance*, *intellectual capital* dan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi pemilik perusahaan untuk pengambilan keputusan dan pemilik

perusahaan bisa lebih fokus terhadap implementasi *corporate governance* dan pengungkapan *intellectual capital* karena dengan menerapkan *corporate governance* yang baik dapat mengungkap *intellectual capital* perusahaan yang nanti akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal-hal pokok yang berhubungan dengan penulisan skripsi, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Telaah Pustaka

Bab ini merupakan uraian landasan teori yang mendasari kinerja keuangan, *corporate governance*, dan *intellectual capital*, penelitian terdahulu, serta hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisa.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang gambaran umum subyek penelitian, analisis data dan hasil pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

Bab V : Simpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak dan merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan. Bab ini juga berisi keterbatasan atau masalah yang dihadapi selama penelitian.